

MALEO MEDIA ANALISIS DATA LABORATORIUM & EPIDEMIOLOGI DONGGALA

Disusun oleh
Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor
Risiko Kesehatan, dan Kejadian Luar Biasa

EDISI
AGUSTUS
2026

“Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya buletin Maleo: Media Analisis Data Laboratorium & Epidemiologi Donggala edisi bulan ini dapat kembali hadir. Buletin ini menjadi wadah informasi, analisis, dan refleksi atas pelaksanaan kegiatan surveilans laboratorium serta epidemiologi di wilayah kerja Balai Labkesmas Donggala.

Melalui Maleo, kami berupaya menyajikan data yang terpercaya dan analisis yang mudah dipahami mendukung tindak lanjut program kesehatan. Publikasi ini diharapkan menjadi rujukan singkat bagi tenaga kesehatan, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap isu kesehatan yang berkembang.

Kami menyadari bahwa keberhasilan surveilans bergantung pada kolaborasi, keterbukaan, dan partisipasi aktif seluruh pihak. Oleh karena itu, kami mengajak pembaca untuk terus memperkuat sinergi dan memberikan masukan demi perbaikan berkelanjutan.

Semoga Maleo dapat memberi manfaat nyata, memperkuat sistem surveilans, dan menjadi bagian dari upaya bersama dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sehat, tangguh, dan adaptif terhadap tantangan kesehatan masa kini maupun mendatang.

Donggala, September 2026

Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan
& Kejadian Luar Biasa

“Tim Redaksi

Penanggung Jawab

Kepala Balai Labkesmas Donggala
Jastal, S.K.M., M.Si

Pengarah

Ketua Timker Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan & Kejadian Luar Biasa
Ni Nyoman Veridiana, S.K.M., M.Kes

Penyusun

Octaviani, S.KM, M.Epid.
Rahmania, S.K.M.
Qonita Pravianti Azka, S.K.M.

Kontributor

- Instalasi Patologi Klinik & Immunologi
- Instalasi Mikrobiologi & Biomolekuler
- Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor, & Binatang Pembawa Penyakit

Desain Grafis

Rahmania, S.K.M.

Penerbit

Balai Labkesmas Donggala
Jl. Masitudju 58, Labuan Panimba, Kec. Labuan, Kabupaten Donggala, Sulawesi
Tengah 94353

66 Edisi Juli 2026

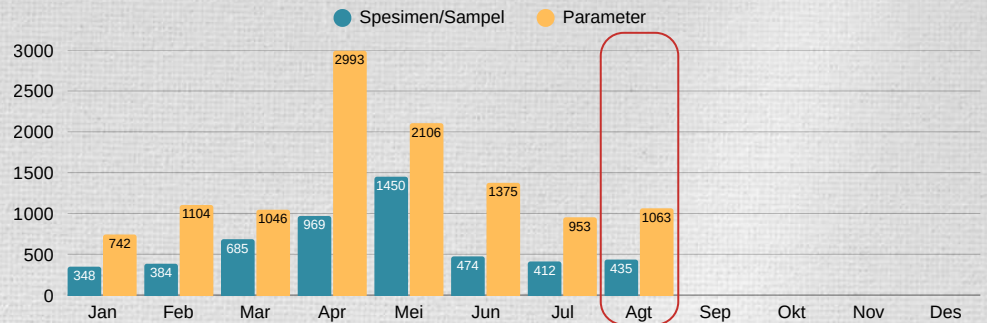
Tren Pemeriksaan Spesimen Klinis dan Pengujian Sampel Bulanan Tahun 2026

Total Spesimen & Sampel

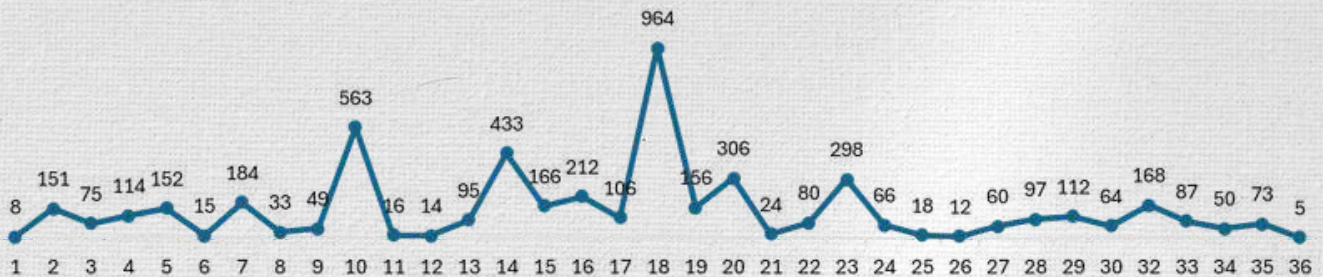
5.157

Total Parameter

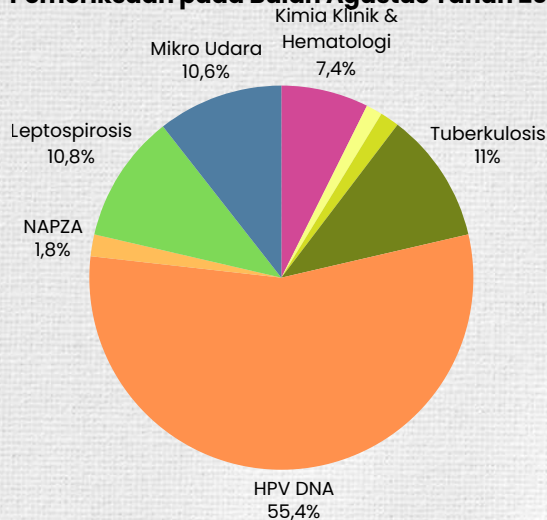
11.387



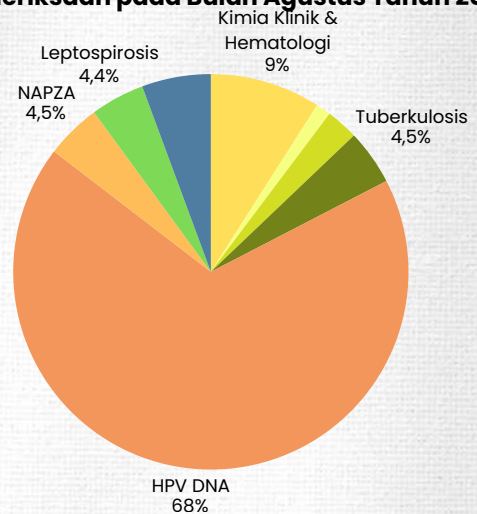
Tren Pemeriksaan Spesimen Klinis dan Pengujian Sampel Berdasarkan Pekan Epidemiologi Tahun 2026



Distribusi Spesimen & Sampel Berdasarkan Jenis Pemeriksaan pada Bulan Agustus Tahun 2026



Distribusi Parameter Berdasarkan Jenis Pemeriksaan pada Bulan Agustus Tahun 2026

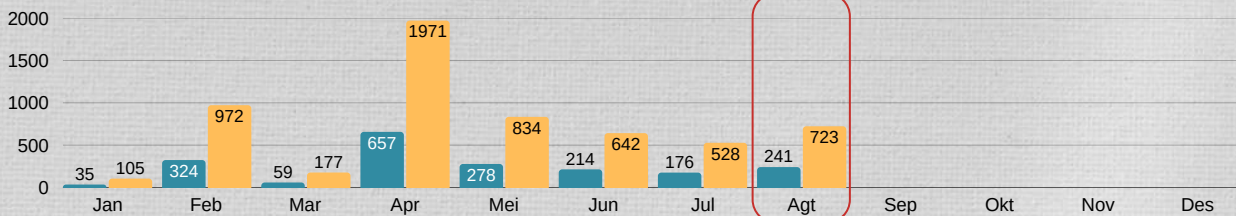


Pada bulan Agustus 2026, jumlah spesimen dan sampel yang diperiksa sejumlah 435 dengan total 1.063 parameter, dengan akumulasi total capaian Januari–Agustus 2026 sejumlah 5.157 spesimen/sampel dan total 11.387 parameter. Pemeriksaan didominasi oleh HPV DNA (55,4% spesimen/sampel; 68% parameter), diikuti oleh Tuberkulosis (11%; 4,5%), dan Leptospirosis (10,8%; 4,4%). Pemeriksaan lainnya meliputi mikrobiologi udara (10,6% sampel; 5,6% parameter), kimia klinik (7,4%; 9%), serta NAPZA (1,8%; 4,5%).

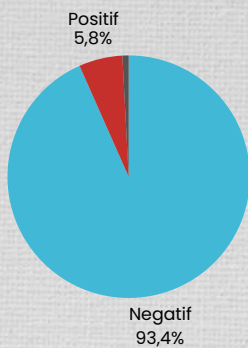
Edisi Agustus 2026

HPV DNA

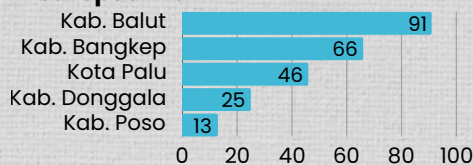
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



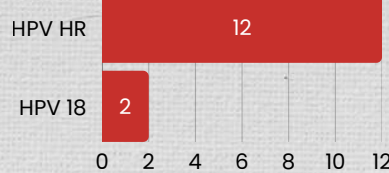
Hasil Pemeriksaan



Asal Spesimen



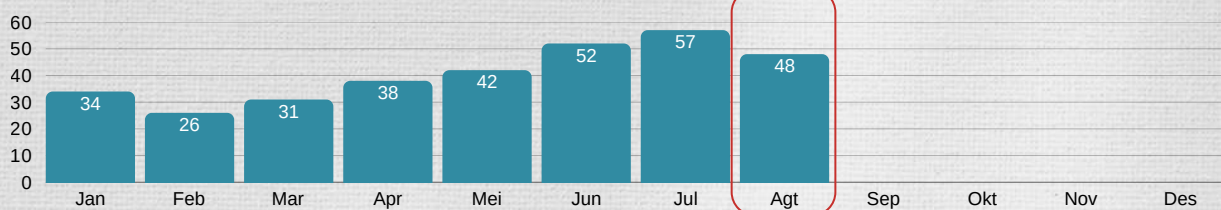
Distribusi Subtipe HPV



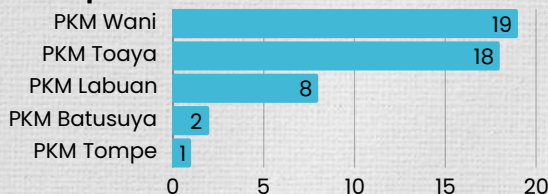
Terdapat 241 spesimen HPV DNA pada bulan Agustus. Setiap spesimen diuji dengan tiga parameter yakni HPV 16, HPV 18, dan HPV HR. Spesimen berasal dari 5 Kab/Kota yakni Kab. Banggai Laut, Kab. Banggai Kepulauan, Kota Palu, Kab. Donggala, dan Kab. Poso. Teridentifikasi 5,8% spesimen positif dengan subtipe HPV 18 dan HPV HR lainnya. Berdasarkan pola infeksi, spesimen positif merupakan *single infection* (infeksi oleh satu subtipe HPV).

Tuberkulosis

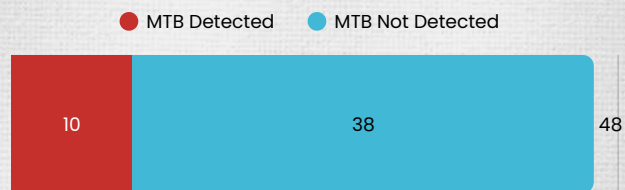
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Asal Spesimen

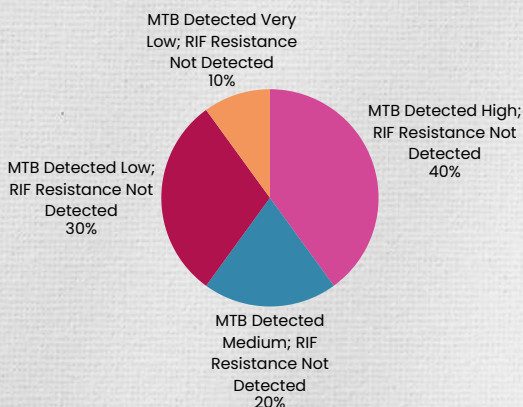


Hasil Pemeriksaan



Positivity rate = 20,83%

MTB Detected & RIF Resistance

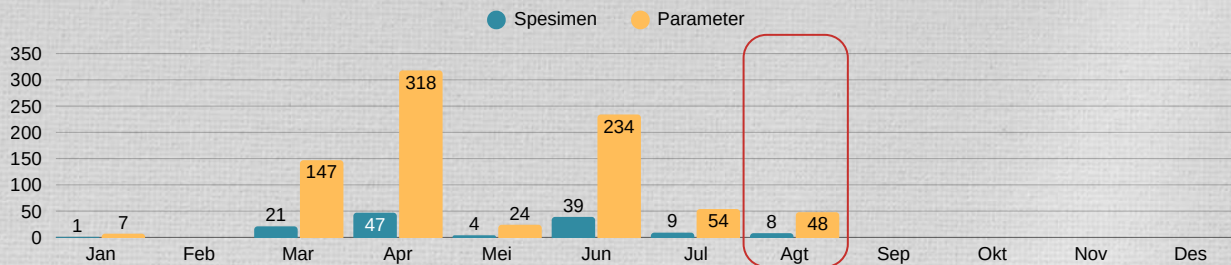


Terdapat 48 spesimen pemeriksaan TB pada bulan Agustus yang berasal dari 5 Puskesmas, sebanyak 10 spesimen (20,83%) terdeteksi MTB (*Mycobacterium tuberculosis*). Berdasarkan tingkat beban bakteri, 4 spesimen (40%) berkategori *high*, 3 (30%) *low*, 2 (20%) *medium*, dan 1 (10%) *very low*. Tidak terdeteksi resistensi Rifampisin pada semua spesimen dengan MTB *detected*.

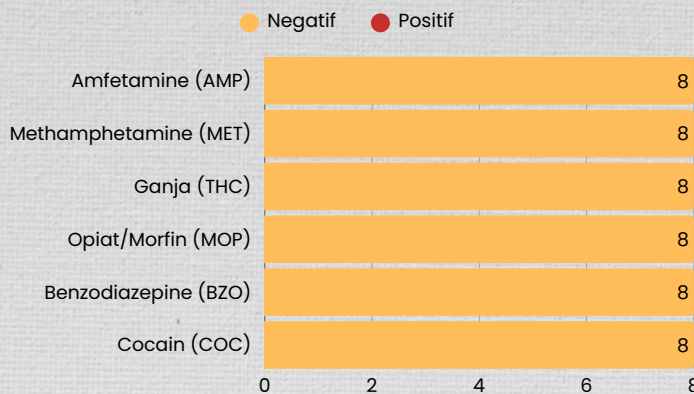
Edisi Agustus 2026

NAPZA

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Distribusi Hasil Pemeriksaan



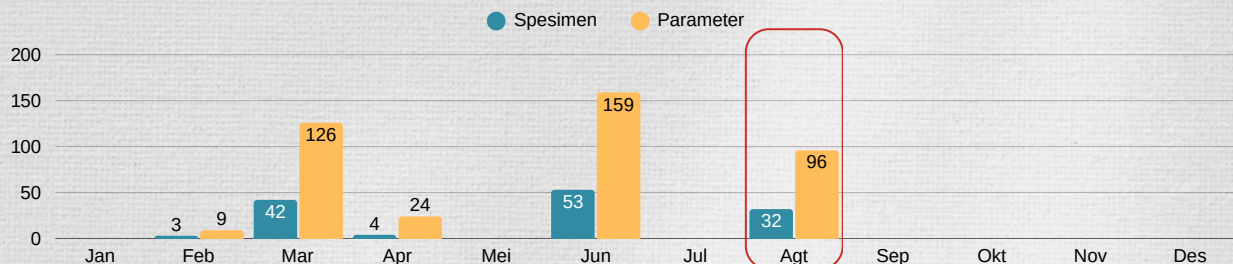
Distribusi Spesimen Berdasarkan Jenis Kelamin



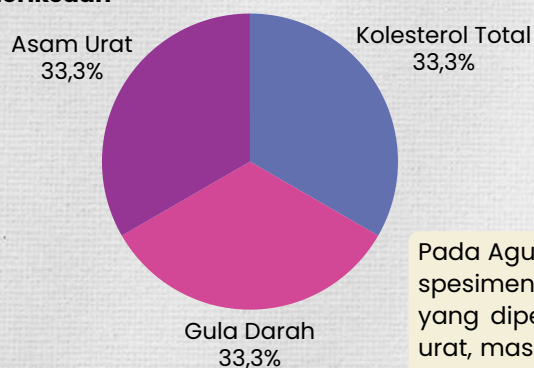
Pada Bulan Agustus 2026, pemeriksaan NAPZA dilakukan terhadap 8 spesimen dengan total 48 parameter. Seluruh hasil pemeriksaan pada enam parameter NAPZA menunjukkan hasil negatif. Seluruh spesimen berasal dari laki-laki (100%).

Kimia Klinik

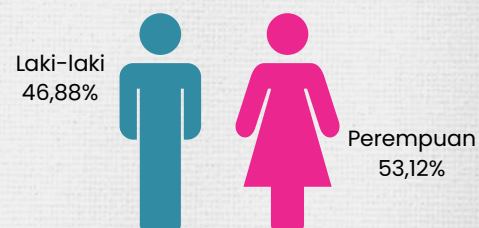
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Distribusi Spesimen Berdasarkan Parameter Pemeriksaan



Distribusi Spesimen Berdasarkan Jenis Kelamin

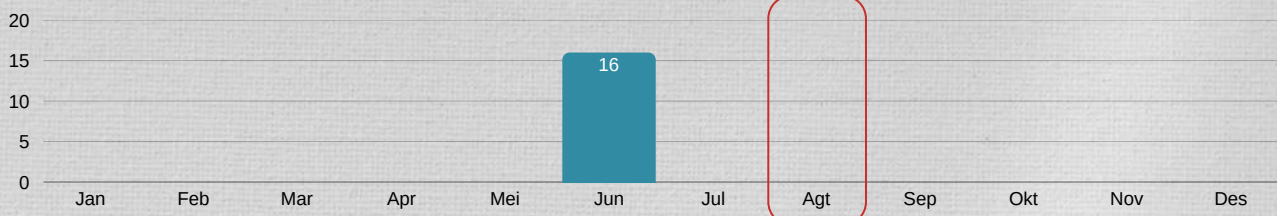


Pada Agustus 2026, pemeriksaan kimia klinik dilakukan terhadap 32 spesimen dengan total 96 parameter pemeriksaan. Parameter yang diperiksa terdiri atas gula darah, kolesterol total, dan asam urat, masing-masing sebanyak 32 parameter (33,3%). Berdasarkan jenis kelamin, spesimen didominasi oleh perempuan sebanyak 53,12%, sedangkan laki-laki sebesar 46,88%.

Edisi Agustus 2026

Eosinofil

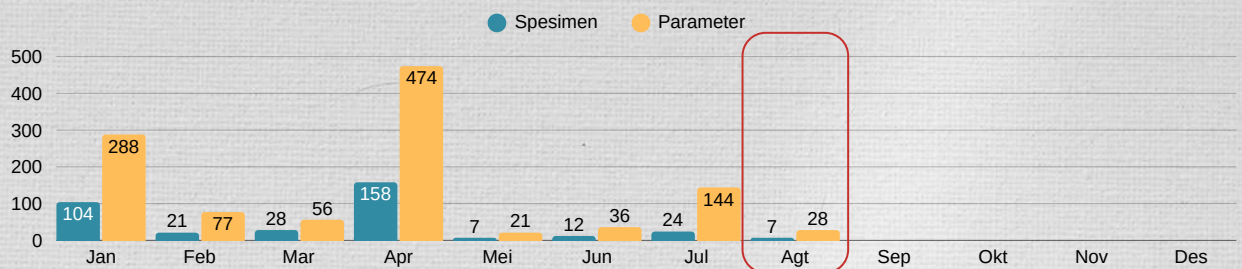
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat pemeriksaan Eosinofil pada bulan Agustus 2026.

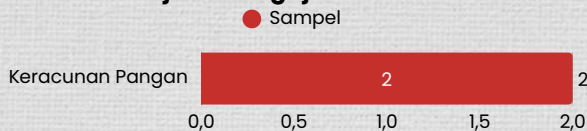
Mikrobiologi Pangan

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Program MBG

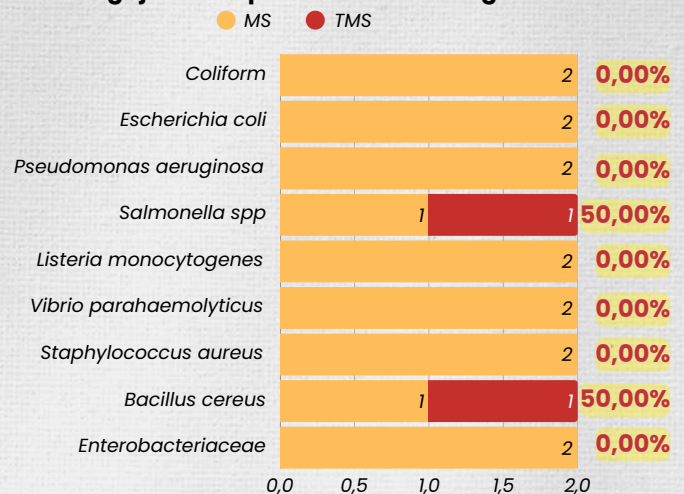
Distribusi Tujuan Pengujian



Pada Agustus 2026, pemeriksaan mikrobiologi pada program MBG dilakukan terhadap 2 sampel muntahan dengan total 18 parameter pengujian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar parameter memenuhi syarat (MS), yaitu *Coliform*, *Escherichia coli*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Listeria monocytogenes*, *Vibrio parahaemolyticus*, *Staphylococcus aureus*, dan *Enterobacteriaceae*, yang masing-masing menunjukkan 2 sampel (100%) memenuhi syarat.

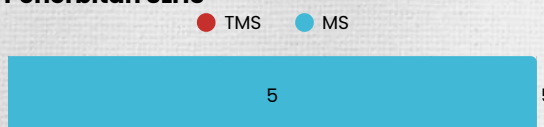
Sementara itu, pada parameter *Salmonella spp.* dan *Bacillus cereus*, masing-masing ditemukan 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS), sehingga proporsi TMS pada kedua parameter tersebut masing-masing sebesar 50,00%. Secara keseluruhan, dari 18 parameter pemeriksaan, terdapat 16 hasil pemeriksaan (88,89%) yang memenuhi syarat dan 2 hasil pemeriksaan (11,11%) yang tidak memenuhi syarat.

Hasil Pengujian Sampel Keracunan Pangan



Penerbitan SLHS

Hasil Pengujian Sampel Pangan untuk Penerbitan SLHS

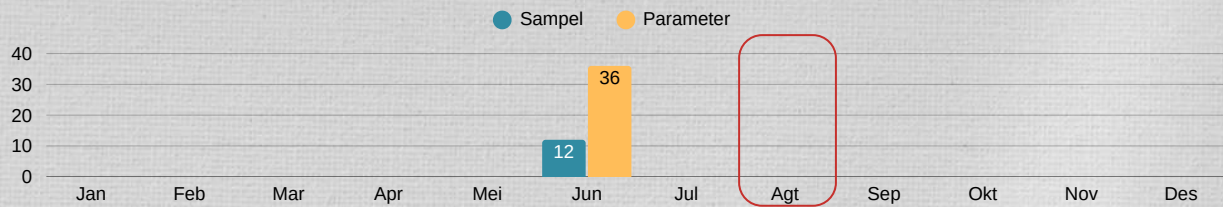


Pengujian SLHS mencakup parameter *E. coli* dan *Coliform* pada seluruh sampel, dengan *E. coli* sebagai dasar interpretasi sesuai PMK No. 17 Tahun 2024. Hasil pengujian menunjukkan seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS) parameter mikrobiologi untuk penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi.

Edisi Agustus 2026

Mikrobiologi Air

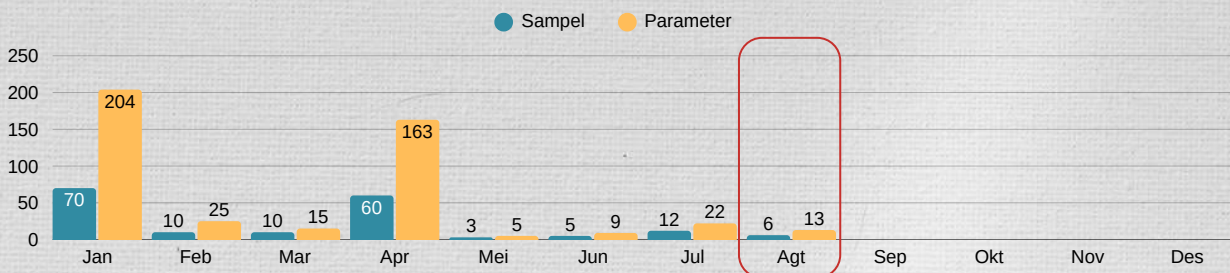
Tren Pengujian Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat pengujian mikrobiologi air selain pada program MBG pada bulan Agustus 2026.

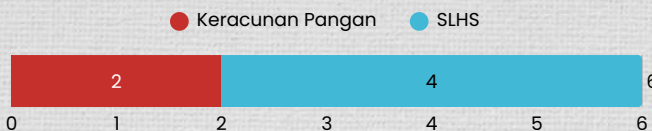
Kimia Pangan

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



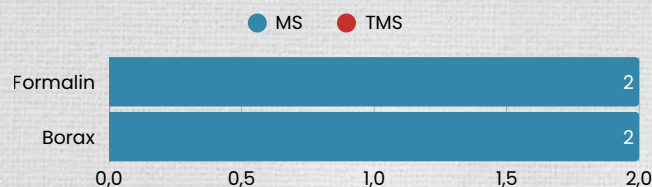
Program MBG

Distribusi Tujuan Pengujian



Pada Agustus 2026, pemeriksaan Kimia dilakukan pada 2 sampel keracunan pangan program MBG dan 4 sampel dengan tujuan penerbitan SLHS. Parameter yang diuji meliputi Borax, Formalin, dan Methanyl Yellow.

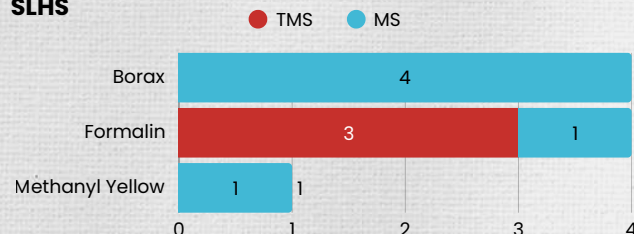
Hasil Pengujian



Pada Agustus 2026, pemeriksaan Kimia dilakukan pada 2 sampel keracunan pangan program MBG dengan total 4 parameter. Parameter yang diuji terdiri dari Formalin dan Borax. Seluruh hasil pengujian menunjukkan status Memenuhi Syarat (MS).

Penerbitan SLHS

Hasil Pengujian Sampel Pangan untuk Penerbitan SLHS



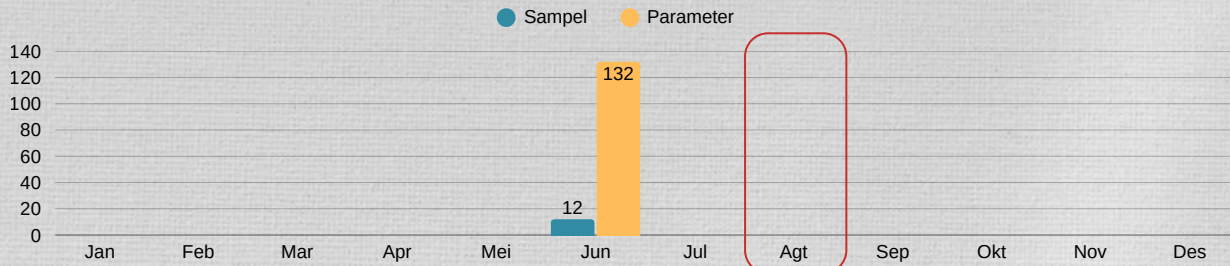
Pada Agustus 2026, pemeriksaan Kimia Pangan sebagai syarat penerbitan SLHS dilakukan pada 4 sampel dengan total 9 parameter. Parameter yang diuji terdiri dari Borax, Formalin, serta Methanyl Yellow. Hasil pengujian menunjukkan 3 dari 4 sampel positif formalin atau tidak memenuhi syarat (TMS), sedangkan parameter Borax dan Methanyl Yellow menunjukkan hasil negatif atau Memenuhi Syarat (MS).

*PMK No. 17 Tahun 2024 mengatur jenis parameter kimia dalam Pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) Pangan Olahan Siap Saji serta standar penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi.

66 Edisi Agustus 2026

Kimia Air

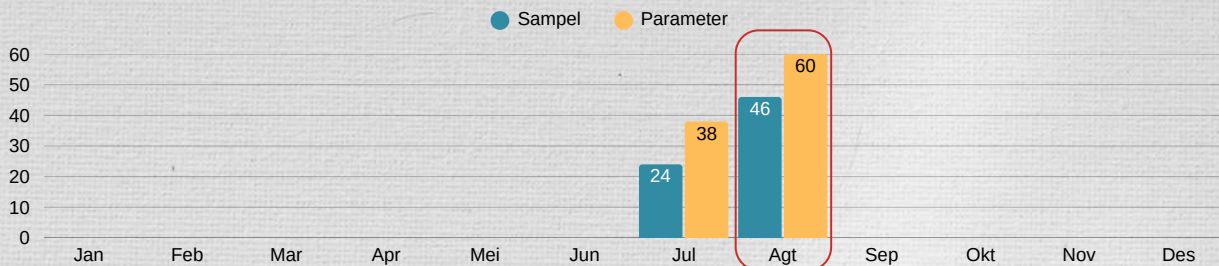
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat pengujian kimia air pada bulan Agustus 2026.

Mikrobiologi Udara

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



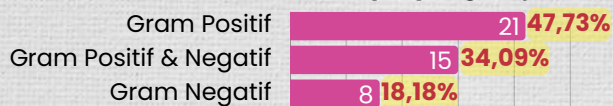
Hasil Pengujian

● Positif ● Negatif



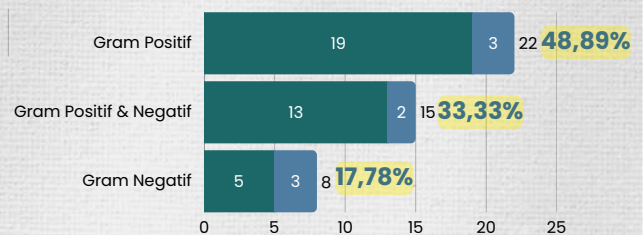
Positivity rate = 95,65%

Temuan Jenis Gram dari Sampel yang Diuji



Distribusi Jenis dan Bentuk Gram

● Coccus ● Basil

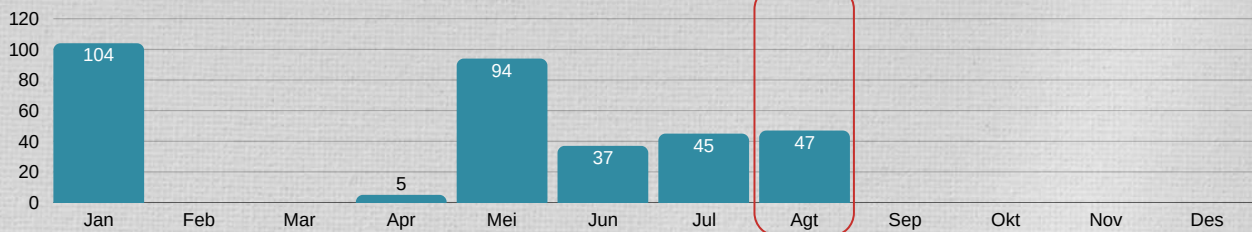


Pada bulan Agustus 2026, dilakukan pemeriksaan mikrobiologi udara terhadap 46 sampel dengan total 60 parameter. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 44 sampel (95,65%) mengalami pertumbuhan bakteri. Berdasarkan hasil identifikasi Gram, ditemukan 37 isolat Gram positif (61,67%), yang terdiri atas 32 bakteri berbentuk coccus dan 5 bakteri berbentuk basil. Sementara itu, ditemukan 23 isolat Gram negatif (38,33%), yang terdiri atas 18 bakteri berbentuk coccus dan 5 bakteri berbentuk basil. Secara keseluruhan, bakteri berbentuk coccus ditemukan lebih banyak dibandingkan basil, baik pada kelompok Gram positif maupun Gram negatif.

66 Edisi Agustus 2026

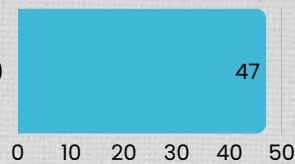
Leptospirosis

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Asal Spesimen

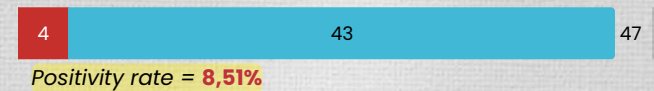
BKK Palu (Sampel Ginjal Tikus)



Hasil Pemeriksaan

Sampel Ginjal Tikus

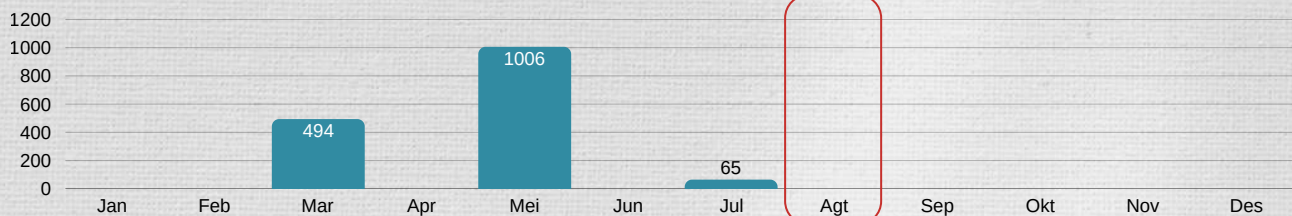
● Positif ● Negatif



Pada bulan Agustus 2026, pemeriksaan leptospirosis dilakukan terhadap 47 sampel ginjal tikus yang berasal dari BKK Palu. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 4 sampel (8,51%) terdeteksi positif Leptospira.

Identifikasi Vektor

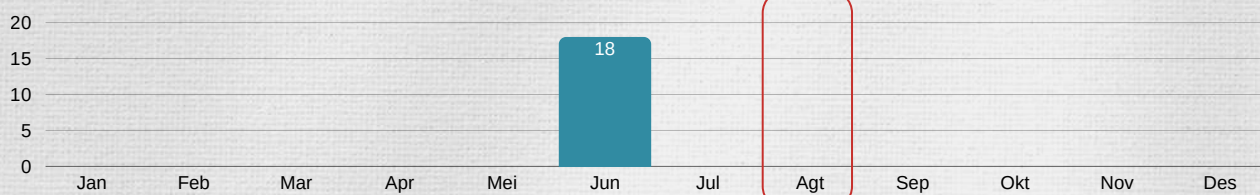
Tren Identifikasi Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat kegiatan identifikasi vektor pada bulan Agustus 2026.

Identifikasi Binatang Pembawa Penyakit

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat kegiatan identifikasi binatang pembawa penyakit pada bulan Agustus 2026.

66 Edisi Agustus 2026

Schistosomiasis

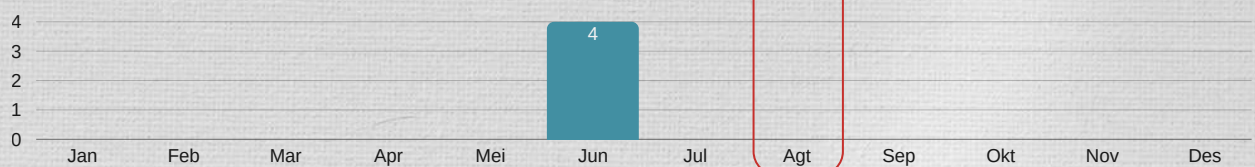
Tren Identifikasi Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat pemeriksaan Schistosomiasis pada bulan Agustus 2026.

Telur Cacing pada Sampel Tanah

Tren Pengujian Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat pengujian telur cacing pada sampel tanah pada bulan Agustus 2026.

Kesimpulan

1. **Capaian Umum:** Pada bulan Agustus 2026 tercatat 435 spesimen/sampel dengan 1.063 parameter, sehingga akumulasi Januari–Agustus mencapai 5.157 spesimen/sampel dan 11.387 parameter. Pemeriksaan didominasi oleh HPV DNA 55,4% spesimen/sampel; 68% parameter), diikuti oleh Tuberkulosis (11%; 4,5%), dan Leptospirosis (10,8%; 4,4%). Pemeriksaan lainnya meliputi mikrobiologi udara (10,6% sampel; 5,6% parameter), kimia klinik (7,4%; 9%), serta NAPZA (1,8%; 4,5%).
2. **HPV DNA:** Pemeriksaan 241 spesimen dari Kab. Banggai Laut, Kab. Banggai Kepulauan, Kota Palu, Kab. Donggala, dan Kab. Poso menunjukkan 5,8% positif, dengan subtype HPV 18 dan HPV HR lainnya. Hasil pemeriksaan ini menunjukkan adanya risiko infeksi yang perlu ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan terkait.
3. **Tuberkulosis:** Sejumlah 48 spesimen berasal dari 5 Puskesmas di Kab. Donggala menunjukkan 20,83% positif MTB dengan variasi beban bakteri (*very low–high*). Tidak ditemukan resistensi Rifampisin pada 10 spesimen MTB Detected.
4. **NAPZA:** Pemeriksaan 8 spesimen dengan 48 parameter menunjukkan hasil negatif pada seluruh parameter pemeriksaan.
5. **Kimia Klinik:** Pemeriksaan kimia klinik dilakukan terhadap 32 spesimen dengan total 96 parameter pemeriksaan. Parameter yang diperiksa terdiri atas gula darah, kolesterol total, dan asam urat, masing-masing sebanyak 32 parameter (33,3%).
6. **Mikrobiologi Pangan:** Pengujian Mikrobiologi dilakukan pada 5 sampel untuk keperluan penerbitan SLHS dan 2 Spesimen keracunan pangan. Pemeriksaan spesimen muntahan menunjukkan masing-masing ditemukan 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) pada parameter *Salmonella* spp. dan *Bacillus cereus*. Hasil uji *E. coli* pada sampel SLHS menunjukkan seluruh sampel memenuhi syarat (100%).
7. **Kimia Pangan:** Pengujian kimia pangan dilakukan pada 5 sampel untuk keperluan penerbitan SLHS dan 2 Spesimen keracunan pangan. Pemeriksaan spesimen keracunan pangan menunjukkan hasil negatif. Adapun pengujian sampel untuk kebutuhan SLHS menunjukkan 3 dari 4 sampel positif formalin atau tidak memenuhi syarat (TMS).
8. **Mikrobiologi Udara:** Pengujian mikrobiologi udara yang dilakukan terhadap 46 sampel dengan total 60 parameter. Hasil pengujian menunjukkan 44 sampel (95,65%) mengalami pertumbuhan bakteri. Berdasarkan hasil identifikasi Gram, ditemukan 37 isolat Gram positif (61,67%) dan 23 isolat Gram negatif (38,33%) dengan bakteri berbentuk coccus ditemukan lebih banyak dibandingkan basil, baik pada kelompok Gram positif maupun Gram negatif.
9. **Leptospirosis:** Pemeriksaan dilakukan pada 47 sampel ginjal tikus yang berasal dari BKK Palu. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 4 sampel (8,51%) terdeteksi positif *Leptospira*.

Salam Sehat!



labkesmasdonggala.id | labkesmasdonggala@kemkes.go.id |

 @labkesmasdonggala | labkesmas.donggala |

📺@BalaiLabkesmasDonggala | 📞+6282196231002 | 📍Jl. Masitudju 58, Labuan Panimba, Kec. Labuan, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah 94353